

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel di SMP Swasta Muhammadiyah 2 Medan. Dimana peningkatan diperoleh setelah dilaksanakannya pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada tes awal siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 3 siswa dari 25 siswa (12%) dengan rata-rata 42,66 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I setelah dilakukannya tindakan penerapan model pembelajaran berbasis masalah, banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 15 siswa dari 25 siswa (60%) dengan rata-rata 63 yang termasuk dalam kategori rendah. Setelah dilakukannya tindakan penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus II disini mengalami peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar siswa adalah 22 siswa dari 25 orang (88%) dengan rata-rata 77. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka apabila dikelas tersebut telah tercapai 85% siswa dengan presentasi ketuntasan belajar 65 maka ketuntasan belajar klasikal telah tercapai.

#### **1.2 Saran**

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 2 Medan diharapkan dapat melakukan variasi dalam mengajar pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sehingga proses belajar mengajar tidak terfokus kepada guru.
2. Dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal yang menurut kemampuan berpikir kreatif dan lebih berani dalam bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya dalam berdiskusi.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan :

- a. untuk lebih memperhatikan dalam penggunaan LAS dan menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.
- b. Diharapkan dapat memodifikasi model pembelajaran berbasis masalah ini dengan materi yang berbeda dan di sekolah yang lain agar kedepannya dapat lebih baik.

